

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang sebuah kebijakan baru yang dikeluarkan oleh Tiongkok bernama *Belt and Road Initiative*. Kebijakan ini adalah tentang membangun koridor ekonomi antara Tiongkok dan berbagai negara di berbagai kawasan. Kemudian membahas mengenai penolakan yang datang dari Uni Eropa sebagai salah satu dari pihak yang terlibat di dalam perencanaan *Belt and Road Initiative*. Penolakan yang datang dari Uni Eropa merupakan sebuah masalah yang wajar di dalam sebuah kerjasama ekonomi, apalagi Uni Eropa memang memiliki standarisasi yang ketat dalam mengerjakan berbagai proyek.

Skripsi ini bertujuan untuk membahas kebijakan *Belt and Road Initiative* secara mendalam dan perkembangannya selama lima tahun ini. Menjelaskan berbagai kegiatan mereka di berbagai negara. Kemudian, mengambil sudut pandang dari Uni Eropa dan menjelaskan alasan-alasan yang membuat mereka menolak untuk bekerjasama di dalam *Belt and Road Initiative*.

Kata kunci: *Belt and Road Initiative*, Uni Eropa dan Tiongkok

ABSTRACT

This thesis discusses a new policy issued by China called Belt and Road Initiative. This policy is about building economic corridors between China and various countries in various regions. Then discuss the resistance coming from the European Union as one of the parties involved in planning the Belt and Road Initiative. Rejection coming from the European Union is a natural problem in an economic collaboration, moreover the European Union does have strict standardization in working on various projects.

This thesis aims to discuss the Belt and Road Initiative policy in depth and its development over the past five years. Describe various activities in various countries. Then, take the perspective of the European Union and explain the reasons that made them refuse to cooperate in the Belt and Road Initiative.

Keywords: *Belt and Road Initiative*, European Union and China